

Pengembangan Pembelajaran *Online* Melalui Media Berbasis *Google Classroom* dalam Meningkatkan Kontinuitas Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Pratiwi Indah Sari*, Kasiono

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

*Correspondence email: pradasari676@gmail.com

Abstract. *The link between student learning success with health factors and their physical strength in carrying out activities is none other than due to the existence of activity restriction procedures by the government since the onset of the Covid-19 virus. These activity restrictions do not only affect the economic and political sectors, but also the education sector. Where, the impact and consequences felt by educators, students and parents are quite significant and ultimately lead to various kinds of pros and cons to the implementation of education itself. However, the continuity of learning cannot be fully controlled by the school through the subject matter teachers themselves, but there is cooperation from parents and guardians of students in supervising so that continuity and children's learning activities at home can be maintained in the long term. This is because, when a child studies at home, there are many factors that can encourage their enthusiasm for learning to decrease, so that in the end teaching and learning activities are sufficient and only take place at that time and there is no continuous learning continuity. Thus, as has been known together and in general, that the use of learning media and educational media can overcome the problems that occur, both to increase creativity and skills, as well as the competence of teachers in the field of study, of course, to be able to attract students' interest and attention to the learning materials that are taught. be delivered. In addition, during the ongoing pandemic and the existence of policies through health protocols for the common good, online learning and using media based on Google Classroom can improve the continuity of student learning on an ongoing basis.*

Keywords: *Online Learning; Learning Continuity*

PENDAHULUAN

Keterkaitan antara keberhasilan belajar siswa dengan faktor kesehatan dan daya tubuh mereka dalam melakukan aktivitas, tidak lain dikarenakan telah adanya prosedur pembatasan aktivitas oleh pemerintah sejak timbulnya virus Covid-19. Pembatasan aktivitas tersebut tidak hanya berpengaruh pada sektor ekonomi dan politik saja, melainkan pada sektor pendidikan juga. Dimana, dampak dan akibat yang dirasakan oleh para tenaga pendidik, siswa maupun orang tua cukup signifikan dan pada akhirnya menimbulkan berbagai macam pro dan kontra terhadap penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.

Pembelajaran secara *online* sebenarnya tidak hanya terselenggara saat ini, melainkan di masa lalu telah terselenggara perihal yang sama meskipun dengan tujuan yang berbeda, seperti cerdas cermat, penggunaan *skype* untuk pertemuan kuliah jarak jauh, maupun menggunakan interkom dalam pelaksanaan forum-forum ilmiah lainnya. Meskipun demikian, setiap pelaksanaan tentu memiliki nilai lebih dan nilai kurang yang masih harus banyak dipertimbangkan oleh berbagai pihak agar ketercapaian yang diinginkan dapat terpenuhi dengan baik.

Capaian pembelajaran dapat dilihat dari intensitas para siswa dalam melaksanakan aktivitas dan interaksi belajar yang bersifat akademik maupun non akademik, baik melalui domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran secara online

tentu hal ini akan mengakibatkan dorongan siswa dalam belajar akan berkurang. Pada akhirnya, siswa hanya dituntut untuk memahami dan mengerti materi yang diberikan tanpa adanya pengawasan bagaimana siswa dapat mengulang kembali materi-materi yang diberikan kepada mereka.

Rasa malas, tidak tertarik maupun keengganan untuk melakukan remedial di rumah saat ini tentu menjadi penghambat yang cukup signifikan bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Terlebih lagi, banyak siswa terkadang harus membagi waktu mereka di rumah antara belajar, mengerjakan tugas, mengulang kembali materi pelajaran yang diterima dengan waktu dalam membantu orang tua. Oleh karena itu, pembelajaran *online* seharusnya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk mencari solusi agar capaian pembelajaran siswa tetap dapat tercapai secara optimal meski tidak dilakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka.

Meskipun demikian, keberlangsungan pembelajaran tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh pihak sekolah melalui para guru bidang mata pelajaran itu sendiri, melainkan adanya kerjasama dari para orang tua dan wali siswa dalam mengawasi sehingga keberlangsungan dan aktivitas belajar anak di rumah dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini disebabkan, saat seorang anak belajar di rumah banyak faktor yang dapat mendorong semangat belajar mereka menjadi turun, sehingga pada akhirnya kegiatan

belajar mengajar cukup dan hanya berlangsung pada saat itu saja dan tidak adanya kontinuitas belajar secara terus menerus.

Aktivitas belajar siswa sendiri apabila berbicara dalam konteks penyelenggaraan maupun pelaksanaannya, tentu kegiatan belajar mengajar lebih efektif dilakukan tatap muka (*offline*). Namun, dengan kondisi yang masih diberlakukan pembatasan aktivitas, di SMA Negeri 3 Kota Jambi sendiri telah menetapkan dan mempertimbangkan kebijakan bahwa pembelajaran akan tetap dilaksanakan secara *online*. Dengan menggunakan media berbasis internet melalui *Google Classroom*, sampai saat ini para guru hanya menyampaikan materi, memberikan dan memeriksa tugas melalui media tersebut tanpa adanya interaksi yang dapat melihat sejauhmana perkembangan belajar siswa.

Hasil pengamatan di lapangan dan melalui wawancara kepada guru bidang studi, penggunaan *Google Classroom* belum mencapai sasaran yang diinginkan. Hal ini terkait, cenderung siswa masih saja ada yang terlambat mengumpulkan tugas, tidak adanya pertanyaan yang diajukan siswa setelah penyampaian materi, dan cenderung video pembelajaran yang diunggah belum tentu diperhatikan dengan baik oleh para siswa. Pada akhirnya, penilaian dari para guru cenderung dan lebih bersifat monoton atau berdasarkan sejauhmana siswa tersebut belajar sebelum masa pandemi tiba.

Kurcikova (2012) menjelaskan bahwa "pembelajaran *online* atau virtual dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran *online* adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran". Sementara, Pannen (2013) menjelaskan bahwa "sistem pendidikan jarak jauh memiliki atau mempunyai dua komponen yaitu sistem pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan sistem pengajaran jarak jauh (*distance teaching*)".

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* adalah sebuah penyelenggaraan, pelaksanaan, penyampaian dan pemberian ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui sebuah media berbasis internet dan dapat digunakan sebagai sarana perantara dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Adapun indikator pada pembelajaran *online* menurut Utami et al., (2020) sebagai berikut: 1) Kendala teknis signal dan ketidakmampuan dalam belajar *online*, 2) Pelaksanaan interaksi, tugas dan bahan ajar dalam belajar *online*, dan 3) *Stakeholder* membantu pemerintah, sekolah dan wali murid dalam belajar *online*.

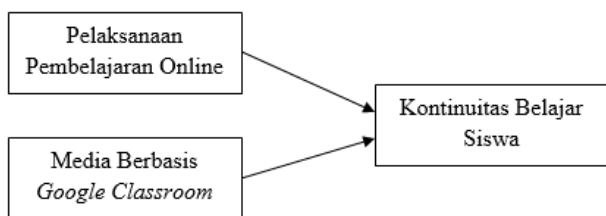
Layanan *Google Classroom* ini diperkenalkan sebagai fitur *G-Suite for Education* pada tanggal 6 Mei 2014, diikuti dirilis publiknya pada tanggal 12 Agustus

2014. Pada bulan Juni 2015, *Google* mengumumkan API kelas dan tombol berbagi untuk situs *web*, yang memungkinkan administrator sekolah dan pengembang selanjutnya terlibat dengan *Google Classroom*. Pada bulan Maret 2017, *Google* membuka kelas untuk mengizinkan pengguna *Google* pribadi masuk kelas tanpa persyaratan memiliki akun *G Suite for Education*, dan pada bulan April, memungkinkan bagi pengguna *Google* pribadi untuk membuat dan mengajar kelas. (Imaduddin, 2018)

Aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh guru yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan, baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Poerwodharminto (2007) menjelaskan bahwa kontinuitas belajar adalah kelangsungan dan kelanjutan dalam proses belajar secara terus menerus dan teratur sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Sementara, Yudha (2018) menjelaskan bahwa kontinuitas belajar adalah berbagai bentuk aktivitas maupun interaksi dalam belajar yang dilakukan siswa secara terus menerus dalam konteks pembelajaran yang teratur dan terarah, memiliki ketepatan waktu serta jadwal belajar, dan menimbulkan dorongan untuk terus berprestasi dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa, kontinuitas belajar adalah keinginan seseorang dalam melakukan aktivitas pembelajaran secara terus menerus, berkelanjutan dan berkesinambungan, serta tidak terputus atau terjadwal dalam jangka panjang atas keinginan sendiri.

Aktivitas dan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa tidak hanya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka, namun berlaku juga sebaliknya apabila tidak dapat dipertahankan dengan baik. Salah satu faktor penyebabnya tidak lain adalah bagaimana seorang siswa mampu menerapkan kontinuitas pembelajaran dengan baik meskipun pembelajaran saat ini dilaksanakan secara *online*. Pada akhirnya, keberhasilan belajar siswa ditentukan bagaimana mereka menjaga konsistensi mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analisis deskriptif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam melakukan penelitian dan untuk melihat hasil penelitian dari perhitungan-perhitungan instrumen yang digunakan, maka digunakan metode analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Dimana, dalam menganalisis pengukuran yang menguji pengaruh Pembelajaran Online (X1) dan Media Berbasis Google Classroom (X2) terhadap Kontinuitas Belajar (Y) siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Dengan menggunakan estimasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Dalam penelitian, tingkat pengukuran dan pengaruh antar variabel dapat diukur dengan menggunakan uji antara satu variabel instrumen dengan variabel instrumen lainnya. Dimana, hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidaknya variabel-variabel yang digunakan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden atau para siswa pada pelaksanaan pembelajaran online dan menggunakan media pembelajaran berbasis google classroom terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Kota Jambi dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembelajaran Online (X1)

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Rarata	TCR	Keterangan
1	Kendala teknis signal dan ketidakmampuan dalam belajar online.	560,20	3,92	78,35	Cukup Baik
2	Pelaksanaan interaksi, tugas dan bahan ajar dalam belajar online	576,00	4,03	80,56	Baik
3	Stakeholder membantu pemerintah, sekolah dan wali murid dalam belajar online.	585,20	4,09	81,85	Baik
Rata-Rata		573,80	4,01	80,25	Cukup Baik

Sumber : Data Diolah, Tahun 2021

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Google Classroom (X2)

No	Indikator	Skor rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Pendaftaran akun	562,40	3,93	78,66	Cukup Baik
2	Penggunaan informasi	578,20	4,04	80,87	Baik
3	Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah lainnya	595,80	4,17	83,33	Baik
Rata-rata		578,80	4,047	80,95	Baik

Sumber: Data Diolah, 2021.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kontinuitas Belajar (Y)

No	Indikator	Skor rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Masuk Kelas	527,50	3,99	79,76	Cukup Baik
2	Mengikuti Pelajaran	540,00	4,01	80,18	Baik
3	Mengerjakan Tugas	527,50	3,90	78,06	Cukup Baik
4	Mentaati Tata Tertib	538,50	4,03	80,61	Baik
5	Belajar di Rumah	568,50	4,13	82,67	Baik
Rata-rata		1.324,2	4,03	80,55	Baik

Sumber: Data Diolah, 2021.

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji Kolmogorov Smirnov-Test (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolok ukur dalam suatu penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		106	106	106
Normal Parameters ^a	Mean	31.4393	36.3237	74.4971
	Std. Deviation	11.09070	5.96300	3.33520
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.101	.116
	Positive	.214	.078	.116
	Negative	-.147	-.101	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		2.814	1.328	1.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.359	.318

a. Test distribution is Normal.

Hubungan (korelasi) antara variabel Pembelajaran Online (X1) dan media berbasis Google Classroom (X2) terhadap Kontinuitas Belajar (Y) siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Untuk menguji Hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat Statistik Koefisien Korelasi. Dari struktur analisis linear akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikansi dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk substruktur dari analisis regresi linear sederhana.

Tabel 5. Hasil Analisis Estimasi Regresi Variabel Pembelajaran Online (X1) dan Google Classroom (X2) Terhadap Kontinuitas Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.826	1.729		41.540	.000
X1	.211	.023	.037	.485	.008
X2	.164	.043	.114	1.501	.005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh suatu analisis model estimasi regresi linear berganda adalah $Y = 71,826 + 0,211 X_1 + 0,164 X_2$. Hasil dari analisis model estimasi regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 71,826. Ini menunjukkan bahwa adanya pelaksanaan pembelajaran *online* dan menggunakan media berbasis *google classroom* terhadap kontinuitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi telah mencapai 71,83%. Artinya, bagi para siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi, faktor-faktor tersebut menjadi penting atau tidak penting untuk menentukan kelancaran belajar siswa.

Pembahasan

Gambaran Pembelajaran Online, Google Classroom, dan Kontinuitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian dimana analisis tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai masing-masing variabel penelitian yang digunakan, maka didapatkan hasil dengan menggunakan variabel pembelajaran *online* (X1) dengan nilai TCR sebesar 80,25 dan termasuk ke dalam kategori cukup baik. Sementara, untuk variabel *google classroom* (X2) memiliki nilai TCR sebesar 80,95 dan termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan, untuk penggunaan variabel kontinuitas belajar (Y) mendapatkan nilai TCR sebesar 80,55 dan termasuk ke dalam kategori baik.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa para siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam hal kontinuitas belajar sudah berada pada tingkat yang baik meski aktivitas dan kegiatan belajar mengajar tidak secara langsung. Oleh karena itu, faktor seperti pelaksanaan pembelajaran *online* dengan menggunakan media berbasis *google classroom* hendaknya mampu dilaksanakan secara baik oleh para guru masing-masing bidang studi, baik dari tampilan maupun penyampaian materi pada siswa, penilaian tugas yang tetap maksimal, serta hal-hal lain yang setidaknya mampu diperhatikan agar siswa tidak merasa bosan dan tetap semangat belajar meski dilakukan secara jarak jauh.

Dengan demikian, dapat dikatakan pula bahwa setiap aktivitas, kegiatan, maupun proses pembelajaran tentu dapat dilakukan dengan maksimal apabila berbagai faktor-faktor pendukung selain pihak sekolah, guru bidang studi, siswa, dan orang tua/wali dapat menyelaraskan dan menyamakan pola pikir ke arah yang lebih baik demi kemajuan bersama. Hal ini dikarenakan, sebuah pembelajaran dalam dunia pendidikan tentunya harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak agar tujuan pendidikan dapat tercapai, dan tidak hanya menyerahkan hasil akhir kepada siswa selaku pembelajar.

Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kontinuitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan data-data yang dikumpulkan baik melalui

kuesioner dan proses pengumpulan data terpisah (wawancara, observasi, dan dokumentasi) diperoleh suatu kesimpulan yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* memiliki nilai positif dan berpengaruh terhadap kontinuitas belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Artinya, faktor seperti pembelajaran *online* mampu dan tetap dapat dilaksanakan dalam meningkatkan, menjaga, serta mendorong siswa untuk tetap belajar dengan baik seperti sebelumnya.

Menurut Arnensi dan Hamid (2015) mengemukakan bahwa “pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogik (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui akses dan internet yang berarti”. Sementara, implikasi dari hasil penelitian Santoso (2009) bahwa “nilai tes prestasi kimia siswa yang diajar dengan menggunakan media *Online* lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media LKS”.

Dengan demikian, keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran media dalam menyampaikan materi. Hal ini disebabkan, antusias dan penasarannya cenderung akan timbul saat guru bidang studi menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai media pembelajaran maupun strategi, serta proses aktivitas belajar yang berbeda. Meski dengan adanya kondisi yang tidak memungkinkan para siswa untuk datang dan hadir mengikuti pembelajaran di sekolah, pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara *online* masih mendapat apresiasi yang tinggi dari siswa agar mereka tidak tertinggal dengan berbagai pengetahuan yang diberikan melalui penyampaian materi tersebut.

Pengaruh Media Berbasis Google Classroom Terhadap Kontinuitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan data-data yang dikumpulkan baik melalui kuesioner dan proses pengumpulan data terpisah (wawancara, observasi, dan dokumentasi) diperoleh suatu kesimpulan yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis *google classroom* memiliki nilai positif dan berpengaruh terhadap kontinuitas belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Artinya, penggunaan media baik berbasis APK, *Software*, terintegritas dengan jaringan *network* maupun tidak, pada akhirnya hanya bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Menurut hasil penelitian Deviyanti (2020) menjelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Unggul Sakti Jambi, dari hasil validasi ahli materi dan ahli multimedia pembelajaran diketahui bahwa media *e-learning* berbasis *Google Classroom* yang dikembangkan dikategorikan

layak dipakai dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi serta memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang informatif, komunikatif, dan fleksibel.

Dengan demikian, dapat dideskripsikan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki sifat dan kondisi kelas baik maupun tidak, penggunaan media akan menjadi solusi dalam memecahkan masalah tersebut. Hal ini dikarenakan, aktivitas belajar baik secara langsung atau tidak langsung, penggunaan media dapat menjadi penentu akhir dari tinggi atau rendahnya apresiasi para siswa dalam menerima penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Pengaruh Pembelajaran Online dan Media Berbasis Google Classroom Terhadap Kontinuitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan data-data yang dikumpulkan baik melalui kuesioner dan proses pengumpulan data terpisah (wawancara, observasi, dan dokumentasi) diperoleh suatu kesimpulan yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* dan media berbasis *google classroom* secara bersama-sama turut mempengaruhi dan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kontinuitas belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Artinya, pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan dengan menggunakan media berbasis *google classroom*, dapat menjadi salah satu faktor siswa belajar kontinu meski terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian, seperti telah dapat diketahui bersama dan pada umumnya bahwa penggunaan media pembelajaran maupun media pendidikan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi, baik untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan, serta kompetensi para guru bidang studi tentunya mampu pula untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, pada masa pandemi yang masih berlangsung dan adanya kebijakan melalui protokol kesehatan guna kepentingan bersama, maka pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan menggunakan media berbasis *google classroom* dapat meningkatkan kontinuitas belajar siswa secara berkesinambungan.

SIMPULAN

1. Sebaran perolehan data mengenai gambaran pembelajaran *online* sebesar 80,25 dengan kategori cukup baik. Sementara, pada media berbasis *google classroom* sebesar 80,95 dengan kategori baik. Sedangkan, pada kontinuitas belajar siswa sebesar 80,55 dengan kategori baik.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap kontinuitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi.
3. Terdapat pengaruh media berbasis *google classroom* terhadap kontinuitas belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

4. Terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan media berbasis *google classroom* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kontinuitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Saran

1. Pembelajaran *online* dapat dikembangkan lagi dan tidak terbatas pada isi dan materi yang telah tertera dibuku pegangan, terlebih pada materi yang dapat disampaikan dengan berbagai tampilan video maupun mini-video.
2. Penggunaan media yang bervariasi dapat digunakan selain *google classroom* dan tidak terbatas pada mata pelajaran ekonomi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnensi & Hamid. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran *Online-Offline* dan Komunikasi Terpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Vol.2.
- Deviyanti, Ekawarna dan Yantoro. 2020. Pengembangan Media E-Learning Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Unggul Sakti Jambi. *JMPIS, Volume 1, Issue 1, Januari 2020*. E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768. Hal: 303-316.
- Imaduddin, Muhammad. 2018. *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Kurcikova, L. 2012. A Comparison of Bussiness. English Student in E-Learning and Face to Face Courses. *Journal on Efficiency and Respponsibility in Education and Science Vo, 5, No, 3*.
- Pannen, Pauli, 2013. *Pengertian Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, dalam Tian Belawati (Editor Dkk), Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Poerwodharminto. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Santoso, Edi. 2009. Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri). Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta. (tesis dipublikasikan)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Putri Yuliza, dkk. 2022. Studi at Home Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika*

Realistik (JI-MR), Vol, 1. No. 1 Juni 2020. Hal. 20-26.

Yudha, Redi Indra. 2018. *Pengaruh Kontinuitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Kota Jambi.* LPPM, Universitas Batanghari Jambi.